BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan sebuah proses investigasi ilmiah terhadap sebuah masalah yang dilakukan secara terorganisir, sistematik, berdasarkan pada data yang terpercaya, bersifat kritikal dan objektif yang mempunyai tujuan untuk menemukan jawaban atau pemecahan atas satu atau beberapa masalah yang diteliti (Ferdinand, 2011).

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian. Sample adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi (Ferdinand, 2011).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *purposive sampling* sebagai metode pengambilan sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan syarat yang diperlukan. Populasi tempat penelitian diketahui sebanyak 55 karyawan, sampel yang digunakan peneliti sebesar 30 karyawan dengan perhitungan sebagai berikut :

Table 2

Distribusi Karyawan

No.	Bagian	Jumlah	Sampel
1	Manager	1	1
2	Inspeksi Konstruksi	1	1
3	*Driver*	1	1
4	DIJ (Data Induk Jaringan)	1	1
5	*Security*	1	1
6	Pelayanan & Administrasi	4	2
7	*OB (Office Boy)*	4	2

8	TE (Transaksi Energi)	6	3
9	*Billman (Billing Management)*	10	5
10	Teknik	12	6
11	Yanbung	14	7
		55	30

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah subyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian peneliti (Arikunto, 2002). Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas, variabel terikat dan variabel intervening.

1. Variabel Bebas

   Variabel bebas / independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependent. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Kepuasan Kerja dan *Organizational Citizenship Behavior*. berikut merupakan beberapa indikator yang dapat mengacu pada kepuasan kerja antara lain :

   a. Gaji
   b. Rekan Kerja
   c. Pimpinan
   d. Jenjang Karir
   e. Pekerjaan itu sendiri.

   Sedangkan *Organizational Citizenship Behavior* memiliki beberapa indikator yaitu :

   a. Altruism
   b. Conscientiousness
   c. Courtesy
   d. Sportmanship
   e. Civic Virtue

2. Variabel Terikat

   Variabel terikat / dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja. Indikator dalam variabel kinerja, mencakup kemampuan menggagas ide – ide baru , mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan sesuai dengan target perusahaan.

3. Variabel Intervening

   Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi gejala yang diamati, tetapi tidak dapat diamati, dimanipulasi, maupun diukur. Dalam penelitian ini, *employee engagement* menjadi variabel intervening. Terdapat tiga indikator *employee engagement* antara lain :

   - *Vigor*
   - *Dedication*
   - *Absorption*

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah kuisioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009). Pengukuran skor pernyataan responden menggunakan Skala *Likert* dengan keterangan sebagai berikut :

1. Skor 5 untuk jawaban Sangat Setuju (SS)
2. Skor 4 untuk jawaban Setuju (S)
3. Skor 3 untuk jawaban Kurang Setuju (KS)
4. Skor 2 untuk jawaban Tidak Setuju (TS)
5. Skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju (STS)

3.4 Metode Analisis Data

Analisis yang dipergunakan adalah sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

   Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik penelitian dengan menggambarkan objek penelitian yang terdiri dari gambaran lokasi penelitian, keadaan responden yang diteliti, serta item-item yang didistribusikan dari masing-masing variabel. Tujuan dari analisis ini adalah untuk membuat suatu deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Data yang dikumpulkan diolah dan dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi.

2. Uji Asumsi Klasik

   Asumsi-asumsi klasik ini harus dilakukan pengujiannya untuk memenuhi penggunaan regresi linier berganda. Setelah diadakan perhitungan regresi berganda melalui alat bantu SPSS for Windows, diadakan pengujian uji asumsi klasik regresi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

   Analisis regresi ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel bebas, terhadap variabel terikat. Analisis Regresi digunakan mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4. Analisis Jalur

   Variabel intervening merupakan variabel antara atau mediating, fungsinya memediasi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2006).

Untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (Path Analysis). Analisi jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linear berganda atau analisis jalur adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (model causal) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori. Analisis jalur sendiri tidak dapat menentukan hubungan sebab-akibat dan juga tidak dapat digunakan sebagai substitusi bagi peneliti untuk melihat hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan kausalitas antar variabel telah dibentuk dengan model berdasarkan landasan teoritis. Apa yang dapat dilakukan oleh analisis jalur adalah menentukan pola hubungan antara tiga atau lebih variabel dan tidak dapat digunakan untuk mengkonfirmasi atau menolak hipotesis kausalitas imajiner (Ghozali, 2006).

3.5 Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas dimaksudkan untuk menguji apakah item-item dalam kuesioner valid (tepat) dan reliabel (handal) atau tidak, jika valid dan reliabel maka item-item dalam kuesioner tersebut layak digunakan untuk analisis selanjutnya. Item dikatakan valid jika nilai probabilitas yang diperoleh kurang dari 0,05 dan dikatakan reliabel jika nilai alpha yang diperoleh di atas 0,6. Melalui uji reabilitas dan validitas seluruh indikator – indikator dalam kuisioner, penguji dapat menyimpulkan. Hubungan indikator – indikator dalam masing- masing variabel sudah valid (lampiran 2), dan hubungan antar indikator untuk masing – masing variabel sudah reliabel (lampiran 3).